

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

1.	Tugas	:	1.	Melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, selanjutnya diarahkan untuk meningkatkan prasarana bidang Sumber Daya Air, Bina Marga dan Tata Ruang serta Perencanaan dan Pembinaan Jasa Konstruksi
2.	Fungsi	:	1.	Perumusan kebijakan teknis di bidang Sumber Daya Air, Bidang Bina Marga, Bidang Tata Ruang dan Pertanahanserta Bidang Perencanaan dan Jasa Konstruksi
			2.	Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Sumber Daya Air, Bidang Bina Marga, Bidang Tata Ruang dan Pertanahanserta Bidang Perencanaan dan Jasa Konstruksi
			3.	Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Sumber Daya Air, Bidang Bina Marga, Bidang tata ruang dan pertanahanserta Bidang Perencanaan & Jasa Konstruksi
			4.	Penyelenggaran urusan administrasi umum, kepegawaian, keuangan serta program dan pelaporan
			5.	Perumusan kebijakan pengelolaan dan pengamanan barang milik daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas
			6.	Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD); dan
			7.	Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
3.	Tujuan	:	1.	Meningkatkan Pengelolaan infrastruktur jalan
			2.	Meningkatkan Pengendalian Kuanittas dan Kualitas Infrastruktur Perkotaan
4.	Indikator Tujuan	:	1.	Persentase jalan kota dalam kondisi mantap
			2.	Persentase drainase dalam kondisi baik/Pembuangan aliran air tidak tersumbat
			3.	Rasio luas wilayah tidak terjadi genangan > 2 kali setahun
			4.	Cakupan penduduk dengan akses air minum layak
			5.	Jumlah pengurangan sampah di perkotaan
			6.	Persentase jumlah rumah tinggal bersanitasi
			7.	Persentase area kawasan kumuh
			8.	Peresentase jumlah tenaga konstruksi yang tersertifikasi
			9.	Rasio bangunan ber - IMB persatuan bangunan
			10.	Presentase ruang publik yang dirubah peruntukannya
			11.	Ketataan terhadap RTRW
	Target 2023	:	1.	Persentase jalan kota dalam kondisi mantap 92,06%
			2.	Persentase drainase dalam kondisi baik/Pembuangan aliran air tidak tersumbat 75%
			3.	Rasio luas wilayah tidak terjadi genangan > 2 kali setahun 25%
			4.	Cakupan penduduk dengan akses air minum layak 2751 SR
			5.	Jumlah pengurangan sampah di perkotaan 26%
			6.	Persentase jumlah rumah tinggal bersanitasi 400 KK
			7.	Persentase area kawasan kumuh 0%
			8.	Peresentase jumlah tenaga konstruksi yang tersertifikasi 45%
			9.	Rasio bangunan ber - IMB persatuan bangunan 13%
			10.	Presentase ruang publik yang dirubah peruntukannya 0%
			11.	Ketataan terhadap RTRW 91%
6	KINERJA SASARAN	:		

No	Kinerja Utama/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Satuan)	Penjelasan/Formulasi Penghitungan	Target 2023	Sumber Data	Penanggung Jawab	
1	Meningkatkan Pengelolaan infrastruktur jalan	1	Persentase jalan kota dalam kondisi mantap	$(\text{Panjang jalan dalam kondisi mantap}) / (\text{panjang seluruh jalan kota}) \times 100$	92,06%	Bidang Bina Marga	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
		2	Persentase drainase dalam kondisi baik/Pembuangan aliran air tidak tersumbat	$(\text{Panjang drainase tersumbat pembuangan aliran air}) / (\text{panjang seluruh drainase}) \times 100$	75%	Bidang Cipta Karya dan Tata Ruang	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
2	Meningkatkan Pengendalian Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur Perkotaan	1	Rasio luas wilayah tidak terjadi genangan > 2 kali setahun	$(\text{Jumlah luas wilayah yang tergenang}) / (\text{Jumlah daerah rawan genangan}) \times 100$	25%	Bidang Pengairan	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
		2	Cakupan penduduk dengan akses air minum layak	$(\text{Penduduk berakses air minum}) / (\text{Rencana peruntukan}) \times 100$	2751 SR	Bidang Cipta Karya dan Tata Ruang	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
		3	Jumlah pengurangan sampah di perkotaan	$(\text{Volume sampah yang mengalami pengelolaan @ditempat pengelolaan}) / (\text{Total volume sampah}) \times 100$	26%	Bidang Cipta Karya dan Tata Ruang	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
		4	Persentase jumlah rumah tinggal bersanitasi	$(\text{Jumlah Rumah Tinggal Berakses sanitasi}) / (\text{Jumlah Rumah Tinggal}) \times 100$	400 KK	Bidang Cipta Karya dan Tata Ruang	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
		5	Persentase area kawasan kumuh	$(\text{Luas Kawasan Kumuh}) / (\text{Luas Wilayah}) \times 100$	0%	Bidang Cipta Karya dan Tata Ruang	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
		6	Peresentase jumlah tenaga konstruksi yang tersertifikasi	$(\text{jumlah tenaga konstruksi yang bersertifikat}) / (\text{Jumlah Kebutuhan Tenaga Kontruksi}) \times 100$	45%	Bidang Cipta Karya dan Tata Ruang	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

		7	Rasiobangunan ber-IM per satuan bangunan	(jumlah bangunan ber-IMB)/(Jumlah bangunan) x 100	13%	Bidang Cipta Karya dan Tata Ruang	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
		8	Presentase ruang publik yang dirubah peruntukannya	(jumlah ruang publik yang berubah fungsi)/(Jumlah ruang publik yang tersedia) x100	0%	Bidang Cipta Karya dan Tata Ruang	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
		9	Ketataan terhadap RTRW	(Realisasi RTRW)/(Rencana Peruntukan) x100	91%	Bidang Cipta Karya dan Tata Ruang	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

Mengetahui,
Kepala Dinas Pekerjaan Umum
dan Tata Ruang Kota Metro



BOBBY KURNIAWAN S., S.P., M.Si.

NIP. 19771129 200212 1007